

Lampiran 1. RPP Pertemuan Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : **Konsep Dasar Ilmu Ekonomi**

Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi inti

- a) **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- b) **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- c) **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi. | 3.1.1 Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 3.1.2 Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.1.3 Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.4 Memahami konsep prinsip ekonomi |
| 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

Pertemuan ke-1 Siklus 1

- a. Siswa mampu memahami pilihan dan skala prioritas dengan baik
- b. Siswa mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan dengan benar

Pertemuan ke-2 Siklus 1

- c. Siswa mampu memahami konsep biaya peluang (opportunity cost) dengan benar
- d. Siswa mampu memahami konsep prinsip ekonomi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Terlampir

➤ Prosedur

Langkah-langkah metodologi ilmiah ilmu ekonomi

- a. Observasi objek permasalahan
- b. Menentukan hubungan permasalahan dengan teori ekonomi yang terkait
- c. Menentukan hipotesis
- d. Mengidentifikasi permasalahan melalui pertanyaan
- e. Menentukan variabel-variabel yang akan dikaji
- f. Menentukan asumsi-asumsi dan model yang digunakan untuk mendapatkan solusi atau kesimpulan

Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

1. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
2. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
3. Biaya peluang (opportunity cost)
4. Prinsip ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *STAD (Student Teams Achievement Division)*

Metode : Presentasi, Diskusi, Tanya jawab dan Kuis

F. Media Pembelajaran

Media :

1. *Google Meet*
2. *Aplikasi kahoot*
3. Lembar penilaian

Alat/Bahan :

1. Laptop
2. *Smartphone*

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan

Kegiatan Pra-siklus 1 dan 2

| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | <p>A. KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya. | 15 menit |
| 2. | <p>B. KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tata cara penggunaan media pembelajaran seperti google meet dan aplikasi kahoot | 45 menit |

| | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran minggu sebelumnya dengan materi yang akan diberikan kepada siswa bersama dengan kelompoknya. 4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dengan diskusi kelompok. | |
| 3. | <p>C. KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. | 20 menit |

Pertemuan ke-1 Siklus 1 (3 jam pelajaran @45 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | <p>KEGIATAN AWAL</p> <p>A. Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya. | 15 menit |
| 2. | <p>KEGIATAN INTI</p> <p>B. Penyajian Materi</p> | |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <p>Guru menjelaskan inti-inti materi secara sekilas untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>C. Kegiatan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi pemahaman materi dan hasil diskusi kelompok. 2. Guru meminta salah satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya. 3. Guru membuka sesi masukan dan saran dari kelompok audiensi. <p>D. Penghargaan Kelompok</p> <p>Guru memberikan penghargaan dan apresiasi untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p> | 45 menit |
| 3. | <p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>E. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. | 20 menit |

Pertemuan ke-2 Siklus 1 (3 jam pelajaran @45 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | <p>KEGIATAN AWAL</p> <p>A. Tahap Persiapan</p> | 15 menit |

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya. | |
| 2. | <p>KEGIATAN INTI</p> <p>B. Penyajian Materi Guru menjelaskan inti-inti materi secara sekilas untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.</p> <p>C. Kegiatan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi hasil pemahaman materi dan diskusi kelompok. 2. Guru meminta salah satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya. 3. Guru membuka sesi masukan dan saran dari kelompok audiensi. <p>D. Kuis/Tes Individual Guru memberikan latihan soal/kuis melalui media kahoot.</p> <p>E. Penghargaan Kelompok Guru memberikan penghargaan dan apresiasi untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p> | 45 menit |

Lampiran Materi

Materi Pertemuan ke-1 Siklus 1

A. Menentukan Pilihan Yang Tepat

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka inginkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat. Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya adalah agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat. Pilihan (Choice) dalam ekonomi

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Pertama dari segi penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki dan kedua, dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya yang di milikinya tersebut

Pilihan dalam memproduksi biasanya dilakukan perusahaan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan maksimal hanya akan didapat apabila pemilikpemilik (pemimpin) perusahaan membuat pilihan yang teliti atas jenis barang dan jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis serta jumlah faktor-faktor produksi yang akan

digunakannya. Dalam penjualan barang, para pengusaha dapat menentukan tingkat produksi yang memberi keuntungan paling banyak. Adapun dalam penggunaan sumber-sumber daya ekonomi, yang perlu dipikirkan adalah menentukan kombinasi sumber-sumber daya ekonomi yang dapat meminimalkan biaya produksi.

Ada Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan pilihan Faktor - Faktor Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena alternatif tindakan pada faktor ini bila kita memiliki 2 buah pilihan atau lebih, maka apabila kita ingin mencapai sebuah kepuasan, kita harus mengorbankan salah satu dari pilihan tersebut.

a. Analisis Biaya Peluang

Contoh Permasalahan Pada akhir bulan, Bu Riska kehabisan persediaan beras. Lalu anaknya meminta dibelikan pakaian baru. Sedangkan uang yang di miliki Bu Riska hanya dapat memenuhi salah satu dari kedua pilihan tersebut. Bagaimana cara menyelesaikannya? Pemecahan Masalah Dalam masalah ini tersebut harus ada salah satu yang dikorbankan, antara membeli beras dan membeli pakaian anaknya. Selanjutnya kita harus bisa menentukan manakah yang lebih penting. Maka Bu Ani membeli beras dahulu karena beras termasuk kebutuhan primer dan harus mengorbankan untuk menunda pembelian pakaian baru anaknya, karena pakaian baru merupakan kebutuhan sekunder yang pemenuhannya dapat di lakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi.

1. Analisis Biaya Manfaat Analisis biaya Manfaat adalah suatu teknik yang digunakan untuk membandingkan berbagai biaya dengan manfaat yang diharapkan.

2. Mengidentifikasi Faktor pendorong kegiatan ekonomi
3. Trade off adalah situasi dimana seseorang harus membuat keputusan untuk memilih suatu dengan mengorbankan hal lain dengan alasan ekonomis
4. Berpegang pada prinsip ekonomi Dimana prinsip ekonomi “Dengan pengorbanan seminimal mungkin mendapatkan hasil semaksimal mungkin”

Skala Proiritas dan Pengelolaan Keuangan

1. Skala Prioritas

Setiap individu dapat menyusun skala prioritas dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencatat semua kebutuhan yang ada
- b. Menyusun kebutuhan dari yang paling penting dan mendesak sampai yang kurang penting
- c. Memilih pemuas kebutuhan yang paling memberikan manfaat secara optimal.

Skala prioritas dapat disusun dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Tingkat urgensi. Kebutuhan yang penting dan mendesak yang harus diutamakan.
2. Kemampuan diri. Pilihan yang diambil harus sesuai dengan kemampuan dan realita.
3. Kesempatan yang dimiliki. Sebelum menentukan suatu pilihan, kita perlu mempertimbangkan kesempatan yang kita miliki untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu.

4. Pertimbangan masa depan. Ketika dihadapkan pilihan yang sulit, maka perlu dipertimbangkan manfaat atau pengaruh terhadap masa depan dari alternatif yang akan kita pilih.

2. Pengelolaan Keuangan

Menyusun skala prioritas sangat membantu kita dalam mengelola keuangan. Dengan mengelola keuangan secara bijak maka setiap kebutuhan yang bersifat urgent dan penting dapat terpenuhi dengan maksimal. Selain itu langkah-langkah mengelola keuangan dan manfaatnya sebagai berikut:

Langkah-langkah pengelolaan keuangan

- a. Membuat pembukuan keuangan
- b. Memonitor dan mengevaluasi keuangan secara berkala
- c. Membiasakan diri menabung sejak dini

Manfaat pengelolaan keuangan dengan bijak

1. Mengelola keuangan dengan bijak, dapat membiasakan kita untuk hidup teratur.
2. Mengelola keuangan dengan bijak, dapat membiasakan kita untuk hidup hemat, dan melakukan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengelola keuangan dengan bijak, membantu kita merencanakan masa depan dengan baik.

Pengelolaan keuangan dapat diterapkan oleh setiap individu, dimulai dari membuat daftar kebutuhan, membuat anggaran (rincian penerimaan dan pengeluaran) sederhana, dan membiasakan diri untuk menabung.

B. Kebutuhan dan Alat Pemenuhan Kebutuhan

Jenis-Jenis Kebutuhan

Jenis kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat intensitasnya, subjek yang membutuhkan, waktu pemenuhan kebutuhan, dan sifat pemenuhan kebutuhan.

a. Jenis Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Intensitas

Berdasarkan tingkat intensitas atau keharusan pemenuhan kebutuhan, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.

1. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk melangsungkan hidupnya. Agar dapat hidup layak, manusia harus makan, berpakaian, dan mempunyai tempat tinggal. Kebutuhan primer sering disebut sebagai kebutuhan alamiah atau kebutuhan utama.

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer. Contohnya, manusia perlu melengkapi diri dengan sepatu, tas, dan peralatan untuk bekerja.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat mewah. Umumnya tujuan pemenuhan kebutuhan ini adalah untuk menaikkan status sosial. Kebutuhan mewah dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Sebagai contoh, penggunaan mobil mewah bukan lagi bertujuan sebagai sarana transportasi, tetapi untuk menunjukkan status sosial. Penggunaan perhiasan mahal atau tingkat di apartemen mewah juga dapat menaikkan status sosial pengguna.

b. Jenis Kebutuhan Berdasarkan Subjek yang Membutuhkan

Subjek pengguna alat pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan atau individu dan masyarakat umum. Oleh karena itu, jenis kebutuhan menurut subjek dibedakan menjadi kebutuhan individu dan kebutuhan umum.

1. Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang berhubungan dengan berbagai individu yang berbeda. Sebagai contoh, seorang petani membutuhkan cangkul, benih, traktor, dan alat pertanian lainnya. Di lain pihak, guru membutuhkan alat peraga, buku referensi, modal, dan perangkat mengajar lainnya.

2. Kebutuhan Umum

Kebutuhan umum adalah kebutuhan yang berhubungan dengan masyarakat atau disebut juga kebutuhan sosial. Contoh kebutuhan umum adalah jalan raya, jembatan penyeberangan, taman kota, air bersih, jaringan listrik, dan fasilitas umum lainnya.

c. Jenis Kebutuhan berdasarkan waktu

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dibedakan atas kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa mendatang.

1. Kebutuhan sekarang atau kebutuhan saat ini adalah kebutuhan yang tidak dapat ditunda pemenuhannya dan harus dilakukan saat ini. Sebagai contoh, orang yang lapar harus segera makan dan orang yang sakit harus segera berobat atau dirawat di rumah sakit.

2. Kebutuhan masa mendatang atau kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang dirancang atau direncanakan untuk terpenuhi di masa depan. Sebagai contoh, orang tua menabung atau mengikuti asuransi pendidikan untuk mempersiapkan biaya kuliah anaknya.

d. Jenis Kebutuhan Menurut Sifat Pemenuhan Kebutuhan

Jenis kebutuhan ini digolongkan berdasarkan sasaran alat pemenuhan kebutuhan yang digunakan. Dalam hal ini, terdapat alat pemenuhan kebutuhan jasmani dan alat pemenuhan kebutuhan rohani.

1. Kebutuhan jasmani atau kebutuhan fisik adalah kebutuhan yang berhubungan dengan tubuh manusia. Jenisnya antara lain pakaian, makanan, minuman, dan obat-obatan.
2. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang. Sebagai contoh, agar dapat bekerja lebih baik karyawan perlu mendapat nasihat, motivasi, dan latihan yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian maupun keahlian kerja.

2. Barang dan Jasa sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan

Untuk memenuhi kebutuhan manusia diperlukan barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan manusia yang mempunyai bentuk fisik. Di lain pihak, jasa adalah alat pemenuhan kebutuhan yang tidak berbentuk tetapi bisa dirasakan manfaatnya.

1. Jenis-Jenis Barang

Barang dapat dibedakan berdasarkan cara memperoleh, kepentingan barang dalam kehidupan manusia, cara penggunaan, serta cara pengerjaan menurut bentuk dan sebab.

a. Berdasarkan cara memperoleh

Barang dapat dibedakan menjadi barang ekonomi dan barang nonekonomi.

1. Barang ekonomi adalah barang yang didapat dengan cara mengorbankan sesuatu untuk mendapatkannya. Contoh barang ekonomi antara lain baju, komputer, dan sepatu.
2. Barang nonekonomi atau barang bebas adalah barang bisa didapat tanpa pengorbanan atau biaya. Beberapa contoh barang pemenuhan kebutuhan yang tidak memerlukan biaya untuk mendapatkannya adalah sinar matahari, air sungai, pasir dipantai, dan udara.

b. Berdasarkan kepentingan

Barang dibedakan menjadi barang inferior, barang esensial, barang normal, dan barang mewah.

1. Barang inferior adalah barang yang pemakaiannya dikurangi jika pendapatan bertambah dan sebaliknya. Contohnya adalah sandal jepit, barang bekas, dan barang tiruan. Pembelian barang-barang ini akan dikurangi jika pendapatan bertambah, tetapi pembelian akan bertambah jika pendapatan berkurang.
2. Barang esensial adalah barang yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaannya tidak signifikan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Contohnya adalah beras, gula, minyak sayur, dan bensin.

3. Barang normal adalah barang yang permintaannya bertambah pada saat pendapatan meningkat dan sebaliknya. Contohnya adalah baju, buku, dan komputer.
 4. Barang mewah adalah barang yang berharga mahal dan dapat menaikkan status sosial penggunanya. Contohnya adalah perhiasan, berlian, mobil mewah, dan kapal pesiar.
- c. Berdasarkan Cara Penggunaannya

Barang dapat dibedakan menjadi barang pribadi dan barang publik

1. Barang pribadi adalah barang yang dimiliki dan digunakan oleh individu atau perorangan. Contohnya adalah rumah, tabungan, dan mobil.
 2. Barang publik adalah barang yang digunakan untuk kepentingan banyak orang atau masyarakat umum. Contohnya adalah taman, jembatan penyeberangan, jalan raya, dan sekolah.
- d. Berdasarkan hubungan pemakaian

Barang dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

1. Barang substitusi adalah barang yang dapat menggantikan barang lain. Contohnya adalah jika harga beras mahal, maka orang mengonsumsi jagung atau singkong sebagai pengganti. Contoh lainnya, jika harga tiket pesawat terbang mahal maka orang menggunakan kereta api sebagai sarana transportasi alternatif.

2. Barang komplementer adalah barang yang kegunaannya semakin bertambah jika digunakan bersama dengan barang lain. Contohnya adalah baju kemeja dengan dasi, sepatu dengan kaus kaki, serta mobil dengan bensin.

e. Berdasarkan cara pengerjaan atau proses pengolahan

Barang dapat dibedakan menjadi barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.

1. Barang mentah atau bahan mentah adalah barang yang belum mengalami pengolahan. Contohnya adalah kelapa, kentang, dan ubi kayu.
2. Barang setengah jadi adalah barang yang telah diproses pada tahap tertentu, tetapi belum menjadi barang siap pakai. Contohnya benang, kopra, dan tepung beras.
3. Barang jadi adalah barang yang telah diproses hingga siap untuk digunakan. Contohnya adalah sepatu, tas, kemeja, dan komputer.

f. Berdasarkan bentuk dan sifat

Barang dapat dibedakan menjadi barang tetap dan barang bergerak

1. Barang tetap adalah barang yang bersifat tetap dan tahan lama. Contohnya adalah gedung, mesin pabrik, dan tanah.
2. Barang bergerak adalah barang yang bersifat tidak tetap dan masa pakainya pendek. Contohnya adalah buah, sayur, beras, dan bahan bakar.

2. Kegunaan Suatu Barang

Setiap hari manusia membutuhkan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhannya.

Kegunaan suatu barang bagi manusia menurut AJ Meyers dapat dibedakan menjadi kegunaan bentuk, kegunaan tempat, kegunaan waktu, dan kegunaan milik.

a. Kegunaan bentuk (Form Utility)

Kegunaan bentuk adalah kegunaan yang muncul setelah suatu barang diubah bentuknya. Contohnya adalah papan, paku, cat, dan pelitur yang diolah menjadi meja, kursi, atau perabotan lainnya. Dengan diubah bentuknya, barang-barang tersebut semakin bernilai.

b. Kegunaan tempat (Place Utility)

Kegunaan tempat adalah kegunaan yang muncul setelah suatu barang dipindahkan ke tempat lain. Contohnya adalah pasir di pantai atau batu kapur di gunung akan memiliki nilai ekonomis setelah di angkut ke lokasi pembangunan gedung di kota.

c. Kegunaan waktu (Time Utility)

Kegunaan waktu adalah kegunaan barang ketika digunakan tepat waktu. Contohnya adalah tabungan pendidikan yang telah disiapkan sejak jauh-jauh hari menjadi berguna ketika tiba saatnya membayar biaya pendaftaran sekolah. Contoh lainnya adalah pakaian bayi yang berguna pada waktu bayi telah lahir.

d. Kegunaan milik (Ownership Utility)

Kegunaan milik adalah kegunaan barang yang muncul ketika barang tersebut telah dimiliki. Sebagai contoh, komputer yang ada di toko akan berguna setelah pembeli membayar dan memiliki barang tersebut sehingga dapat digunakan.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

Jika dicermati lebih dalam, terdapat beberapa perbedaan antara kebutuhan seseorang dan seseorang lainnya. Demikian juga halnya dengan perbedaan kebutuhan antara suatu kelompok dan kelompok lain. Sebagai contoh, kebutuhan

seorang pelukis dengan kebutuhan seorang arsitek tentu berbeda. Pelukis membutuhkan kuas, kanvas, cat minyak, dan peralatan melukis lainnya. Arsitek membutuhkan meja gambar, pena teknik, penggaris, komputer, dan peralatan teknis lainnya.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan kebutuhan tiap individu. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, agama, adat istiadat, dan peradaban.

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab yang memengaruhi perbedaan kebutuhan manusia. Manusia yang hidup pada lingkungan yang berbeda akan memiliki kebutuhan yang berbeda pula. Sebagai contoh, orang yang tinggal di daerah yang beriklim dingin cenderung menggunakan pakaian tebal dan makan makanan yang mengandung kalori tinggi agar badan mereka tetap hangat. Sebaliknya, orang yang tinggal di daerah beriklim panas cenderung berpakaian tipis dan menghindari makanan yang mengandung kalori tinggi.

b. Agama

Agama juga merupakan salah satu faktor pembeda kebutuhan individu. Sebagai contoh, orang yang beragama islam membutuhkan Al-quran, sajadah, dan tasbeih untuk beribadah serta tidak mengonsumsi daging babi. Di lain pihak, penganut agama Hindu menggunakan bunga, janur, dan perlengkapan lainnya untuk melaksanakan ritual keagamaan serta tidak mengonsumsi daging sapi.

c. Adat Istiadat

Adat istiadat yang berlaku di suatu daerah juga turut memengaruhi perbedaan kebutuhan dan pola hidup seseorang. Sebagai contoh, masyarakat suku Melayu

Riau memiliki tradisi untuk menggunakan berbagai jenis pakaian adat berdasarkan waktu atau acara tertentu. Sementara itu, masyarakat suku Tapanuli mempunyai tradisi menggunakan ulos dalam acara-acara adat.

d. Peradaban

Kemajuan peradaban yang berbeda-beda di tiap wilayah juga menyebabkan perbedaan kebutuhan. Sebagai contoh, nenek moyang kita pada masa lalu cukup berpakaian sederhana dan makan umbi-umbian. Setelah peradaban semakin maju, jenis pakaian dan makanan yang dikonsumsi masyarakat semakin beragam. Contoh lainnya, pada tahun 1980-an sarana komunikasi di Indonesia masih terbatas pada telepon dan pos. Saat ini, masyarakat Indonesia dapat berkomunikasi dengan menggunakan telepon seluler dan internet.

Materi pertemuan ke-2 siklus 1

C. Memanfaatkan Biaya Peluang

Biaya peluang adalah suatu ukuran dari biaya ekonomi yang harus dikeluarkan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa tertentu dalam kaitannya dengan alternatif lain yang harus dikorbankan.

Secara sederhana, biaya peluang (opportunity cost) adalah biaya yang timbul karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan yang lain. Misalnya, jika lebih banyak sumber daya digunakan untuk memproduksi makanan, akan lebih sedikit sumber daya yang digunakan untuk memproduksi minuman. Biaya peluang muncul, karena adanya pilihan yang dilakukan individu-individu, perusahaan, dan masyarakat atas kelangkaan yang dihadapi. Bila digambarkan dalam semua skema terlihat seperti ini.

Seperti diketahui, sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia sangat terbatas, sehingga memaksa manusia untuk melakukan pilihan dalam kehidupannya. Pilihan yang dibuat akan mengakibatkan pengorbanan pada pilihan yang lain, dan timbullah biaya peluang.

Ciri Ciri Biaya Peluang

Terdapat beberapa karakteristik dari biaya peluang. Berikut ciri ciri biaya peluang:

- a. Cara menghitung biaya peluang tidak selalu dikaitkan dengan uang. Namun dapat dihubungkan dengan kebahagiaan, waktu, benefit yang diperoleh di masa mendatang, dan lainnya.
- b. Mempunyai banyak possibility terkait dengan kegunaannya.
- c. Penetapan pilihan biaya peluang tergantung maksud dan kondisi setiap individu/perusahaan.
- d. Biaya peluang pada umumnya merupakan kebutuhan sekunder maupun tersier.

Manfaat Perhitungan Biaya Peluang

- a. Membuka Kesempatan Usaha & Meminimalkan Risiko

Dengan memanfaatkan biaya peluang, Anda akan memiliki sejumlah perbandingan dalam menentukan keputusan yang dirasa cocok dan tidak membawa faktor risiko yang cukup besar jika terjadi sesuatu di luar dari dugaan. Selalu ada risiko dalam menjalankan usaha, namun dengan adanya perhitungan biaya peluang, maka Anda sudah meminimalkan peluang terjadinya risiko, karena sangat tidak mungkin menghilangkannya secara keseluruhan.

b. Membantu Perhitungan Modal

Modal juga merupakan salah satu dasar faktor yang mendukung bisnis Anda. Di zaman sekarang sudah banyak pihak-pihak yang ingin meminjamkan modal dengan syarat dan ketentuan berlaku. Modal untuk membangun sebuah bisnis memang tidak sedikit butuh biaya yang banyak di samping biaya tambahan jika ada pengeluaran yang harus dikeluarkan dengan mendadak. Biaya peluang membantu Anda untuk memprediksi berapa kisaran modal yang harus Anda miliki sebelum membangun sebuah bisnis dengan rencana dan keseriusan.

c. Mempermudah Menentukan Prioritas

Sebagai seorang pengusaha, tentunya Anda memiliki banyak ide tentang peluang bisnis yang ingin dijalani. Tetapi menjalankan semua bisnis yang membutuhkan banyak biaya dan energi dalam waktu yang bersamaan kadang akan terkesan rumit dan membutuhkan banyak biaya. Agar Anda bisa menjalankan bisnis yang paling penting, ekonomis, dan berpotensi mendatangkan keuntungan banyak lebih dulu, maka biaya peluang akan membantu Anda untuk memiliki prioritas atau sesuatu yang harus Anda pilih lebih dahulu dibanding yang lain.

d. Menghemat Pengeluaran Usaha

Karena dengan adanya perhitungan biaya peluang, maka perusahaan akan memiliki prioritas. Ini berarti, sama halnya perusahaan tidak membutuhkan dana tambahan untuk pembiayaan yang tidak perlu dan berfokus pada pembiayaan pokok menyangkut prioritas usahanya, sehingga menimbulkan dampak penghematan pengeluaran secara tidak langsung.

D. Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang didalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu diperoleh hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin

Pengertian Prinsip Ekonomi

Manusia dihadapkan pada pilihan atau alternatif. Dalam menghadapi pilihan tersebut kita harus memilih mana yang paling menguntungkan. Misalnya ketika kita akan berangkat sekolah dihadapkan pada pilihan naik bis kota atau taksi. Naik bis kota tarifnya murah, tetapi kurang nyaman dan membutuhkan waktu lebih lama, sedangkan bila naik taksi sebaliknya. Untuk itu perlu ada pedoman dalam memilih alternatif tersebut. Dalam ekonomi, pedoman bertindak ekonomi adalah prinsip ekonomi.

Prinsip ekonomi dapat diartikan dengan tindakan untuk mendapatkan hasil yang maksimum dengan pemanfaatan biaya tertentu. Atau dengan faktor produksi tertentu berusaha untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Prinsip ekonomi harus diberlakukan sesuai dengan faktor kelangkaan yang telah kita bicarakan sebelumnya. Didorong dengan faktor kelangkaan, maka faktor faktor produksi yang ada harus digunakan semaksimal mungkin dalam rangka menghasilkan barang dan jasa.

Ciri- ciri prinsip ekonomi

- a. Selalu bersikap hemat
- b. Selalau menentukan skala prioritas (kebutuhan yang mendesak atau penting didahulukan dan diurutkan sampai kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak)
- c. Selalu bertindak dengan rasional dan ekonomis (melalui perencanaan yang matang)
- d. Selalu bertindak dengan prinsip cost and benefit (pengeluaran biaya diikuti dengan hasil yang ingin diperoleh)

Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan ekonomi

1. Prinsip ekonomi produksi

Adalah menghasilkan barang yang mendatangkan keuntungan besar, melalui:

1. Memproduksi barang yang dibutuhkan masyarakat
2. Memproduksi barang dengan biaya semaksimal mungkin
3. Memproduksi barang yang berkualitas

2. Prinsip ekonomi penjual

Adalah berusaha memperoleh keuntungan maksimal, melalui:

1. Menjual barang yang dibutuhkan dan sesuai selera masyarakat
2. Memberi pelayanan yang baik
3. Menjual barang yang terjangkau konsumen
4. Membeli barang semurah mungkin

3. Prinsip ekonomi konsumen

Adalah berusaha memenuhi kebutuhannya dengan tingkat kemampuan yang maksimal, melalui:

1. Memilih barang yang benar-benar diperlukan
2. Dapat memilih barang dan jasa yang baik dan terjamin
3. Membeli barang sesuai dengan kemampuan

Soal Tugas Kelompok

1. Manusia makan tidak mesti lapar, dan manusia minum tidak mesti haus. Pada saat manusia membutuhkan makanan dan minuman karena haus dan lapar, maka makanan dan minuman termasuk kebutuhan.... ?
2. Pada dasarnya setiap manusia menginginkan barang mewah. Kebutuhan terhadap barang-barang mewah berdasarkan intensitasnya termasuk kebutuhan...
3. Kegunaan barang apabila digunakan tepat waktu termasuk kegunaan suatu barang menurut
4. Perhatikan beberapa kebutuhan berikut ini :
 1. Kemeja dengan dasi,
 2. kemeja dan tas
 3. sepeda motor dengan bensin,
 4. sepatu dengan kaus kaki
 5. kentang dengan ubi kayu

Dari data tersebut yang termasuk barang komplementer adalah....

5. Barang yang permintaannya bertambah pada saat pendapatan meningkat dan sebaliknya disebut barang
6. Barang tetap dan barang bergerak adalah penggolongan kebutuhan menurut.....dan.....
7. Barang yang dibedakan menjadi barang inferior, barang esensial, barang normal, dan barang mewah adalah penggolongan kebutuhan berdasarkan

8. Barang yang diubah bentuknya agar barang tersebut semakin bernilai disebut dengan kegunaan..
9. Dasar berfikir yang digunakan manusia untuk memaksimumkan suatu tujuan melalui pengorbanan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin adalah prinsip...
10. Berdasarkan subjek yang membutuhkan, kebutuhan dibedakan menjadi berapa.. ?

C. Kunci Jawaban

- | | |
|-------------|---------------------------|
| 1. Sekarang | 6. Bentuk dan sifat |
| 2. Tersier | 7. Kepentingan |
| 3. Waktu | 8. Bentuk |
| 4. 1, 2, 4 | 9. Prinsip Ekonomi Mankiw |
| 5. Normal | 10. 2 |



Lampiran 2. RPP Pertemuan Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|----------------|----------------------------------------|
| Sekolah | : SMAS Lab Undiksha Singaraja |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : X / Ganjil |
| Materi Pokok | : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi |
| Alokasi Waktu | : 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @40 Menit |

A. Kompetensi inti

- a. **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- b. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- c. **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi. | 3.1.1 Memahami konsep motif ekonomi 3.1.2 Memahami pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

Pertemuan ke-1 siklus 2

Siswa dapat memahami konsep motif ekonomi dengan baik

Pertemuan ke-2 siklus 2

1. Siswa dapat memahami pembagian ilmu ekonomi dengan baik
2. Siswa dapat memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)

D. Materi Pembelajaran

Konsep

Pembagian ilmu ekonomi

a) Ekonomi Deskriptif

b) Teori Ekonomi

1. Ekonomi Mikro
2. Ekonomi Makro
3. Ekonomi Terapan

Prinsip

1. Motif ekonomi
2. Penerapan motif ekonomi dalam kehidupan sehari-hari

Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

1. Motif ekonomi
2. Pembagian ilmu ekonomi
3. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *STAD (Student Teams Achievement Division)*

Metode : Presentasi, diskusi, tanya jawab dan kuis

F. Media Pembelajaran

Media :

1. *Google Meet*
2. *Aplikasi Kahoot*
3. Lembar penilaian

Alat/Bahan :

1. Laptop
2. *Smartphone*

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku referensi yang relevan

Kegiatan pertemuan ke-1 siklus 2 (2 jam pelajaran @40 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | KEGIATAN AWAL A. Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya. | 15 menit |
| 2. | KEGIATAN INTI B. Penyajian Materi | |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <p>Guru menjelaskan inti-inti materi secara sekilas untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>C. Kegiatan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi pemahaman materi dan hasil diskusi kelompok. 2. Guru meminta salah satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya. 3. Guru membuka sesi masukan dan saran dari kelompok audiensi. <p>D. Penghargaan Kelompok</p> <p>Guru memberikan penghargaan dan apresiasi untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p> | 45 menit |
| 3. | <p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>E. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. | 20 menit |

Kegiatan pertemuan ke-2 siklus 2 (3 jam pelajaran @40 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | <p>KEGIATAN AWAL</p> <p>A. Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. | 15 menit |

| | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya. | |
| 2. | <p>KEGIATAN INTI</p> <p>B. Penyajian Materi Guru menjelaskan inti-inti materi secara sekilas untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan dipresentasikan oleh kelompok</p> <p>C. Kegiatan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi hasil pemahaman materi dan diskusi kelompok 2. Guru meminta salah satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya 3. Guru membuka sesi masukan dan saran dari kelompok audiensi <p>D. Kuis/Tes Individual Guru memberikan latihan soal/kuis melalui media kahoot.</p> <p>E. Penghargaan Kelompok Guru memberikan penghargaan dan apresiasi untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</p> | 45 menit |
| 3. | <p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>F. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 2. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa | 20 menit |

Materi pertemuan ke-1 siklus 2

E. Motif Ekonomi

Pada prakteknya terdapat beberapa macam motif ekonomi:

1. Motif memenuhi kebutuhan
2. Motif memperoleh keuntungan
3. Motif memperoleh penghargaan
4. Motif memperoleh kekuasaan
5. Motif sosial / menolong sesama

Motif dapat disamakan pengertiannya dengan dorongan atau alasan. Motif atau dorongan dalam banyak hal tergantung dari beberapa faktor. Ada faktor dari dalam dan ada faktor dari luar. Faktor pendorong dari dalam tergantung dari kepribadian seseorang. Ada orang yang motivasinya tinggi untuk melakukan sesuatu tidak cepat merasa puas, selalu ingin menemukan hal-hal baru dan berani mengambil resiko. Tipe manusia seperti ini adalah tipe manusia wirausahawan. Sebaliknya, ada orang yang motivasinya lemah untuk berbuat sesuatu, kurang mau bisnis, bersifat statis, suka menerima penghasilan tetap, dan cepat merasa puas menerima keadaan. Sementara itu, faktor pendorong dari luar muncul dari lingkungan sekitar individu, seperti keluarga, teman, suami/ istri, atau relasi. Misalnya dorongan dari keluarga yang menyarankan seseorang untuk mencari pekerjaan yang layak atau membuka usaha yang lain untuk meningkatkan taraf hidup.

Pengertian motif ekonomi

Motif ekonomi adalah dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi dalam rangka mencapai kemakmuran. Dengan motif ekonomi orang melakukan kegiatan ekonomi, misalnya memproduksi suatu barang atau menjalankan sebuah

perusahaan. Akan tetapi yang jelas motif ekonomi mula-mula adalah dorongan untuk kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Setelah hasrat diri terpenuhi barulah muncul kehendak mensejahterakan pihak lain, atau pun tetap ada hubungannya dengan yang termotivasi.

Motif ekonomi adalah alasan ataupun tujuan seseorang sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi terbagi dalam dua aspek :

1. Motif intrinsik, disebut sebagai suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas kemauan sendiri
2. Motif ekstrinsik, disebut sebagai suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas dorongan orang lain.

Berbagai Motif Ekonomi

1. Motif Ekonomi Individu/ perorangan adalah dorongan untuk kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.

Macam motif ekonomi individu antara lain:

- a. Motif mencapai kemakmuran (meningkatkan taraf hidup)

Manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani dengan tujuan mencapai kemakmuran (keseimbangan antara kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan). Dalam keadaan makmur manusia dapat memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi, tempat tinggal yang layak, pendidikan yang tinggi dsb.

- b. Motif memperoleh penghargaan (aktualisasi diri/ harga diri)

Motif menunjukkan gengsi atau prestis dan harga diri manusia melalui dorongan ekonomi guna memperoleh penghargaan. Misalnya: orang yang kaya selalu berkendara mobil mewah agar terlihat terpandang oleh orang-orang di sekitarnya.

c. Motif mencapai kekuasaan ekonomi

Seorang pelaku bisnis yang sudah bersekala besar ingin lebih menguasai pasar secara nasional dengan mendirikan cabang-cabang di setiap kota. Motif pelaku bisnis tersebut didasari dorongan untuk mencapai kekuasaan.

d. Motif sosial / membantu sesama

Tidak semua manusia dalam bertindak ekonomi di dorong untuk kepentingan diri sendiri, tetapi ada pula yang berorientasi kepada kepentingan sosial guna membantu sesama, misalnya memberi sumbangn pada panti asuhan, yayasan tuna netra dll.

2. Motif ekonomi perusahaan

Perusahaan mempunyai tiga motif ekonomi, yaitu:

a. Motif memproduksi barang dengan harga murah

Dalam rangka menang dalam persaingan, perusahaan memiliki motif untuk memproduksi barang dengan harga murah tetapi mempunyai mutu tinggi.

b. Motif mencari keuntungan

Setiap perusahaan termotivasi melakukan kegiatan adalah dalam rangka mencari keuntungan. Dengan kata lain, perusahaan selalu berorientasi pada keuntungan. Keuntungan inilah yang menjadi motor penggerak dalam menjalankan usaha.

c. Motif menjaga kontinuitas perusahaan

Perusahaan didirikan dalam waktu yang tidak terbatas, tetapi perusahaan tetap ada jika kesinambungannya dijaga yaitu tetap memiliki laba. Dengan demikian, pihak-pihak yang ada diperusahaan tetap dapat melakukan aktivitasnya.

F. Pembagian Ilmu Ekonomi

Apa saja pembagian ilmu ekonomi? Terdapat 3 pembagian ilmu ekonomi secara umum yaitu ekonomi deskriptif, teori ekonomi dan ekonomi terapan. Teori ekonomi dibagi lagi menjadi dua yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Berikut pembahasan lengkapnya.

1. Ekonomi Deskriptif

Pengertian ekonomi deskriptif adalah ilmu ekonomi yang mendeskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi. Ekonomi deskriptif merupakan cabang ilmu ekonomi yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi pada suatu daerah atau negara pada suatu masa tertentu berdasarkan data yang ada.

2. Teori Ekonomi

Berikutnya adalah teori ekonomi. Pengertian teori ekonomi adalah pembagian ilmu ekonomi yang memberi penjelasan yang telah disederhanakan mengenai cara bagaimana sebuah sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang sangat penting dari sistem ekonomi tersebut. Teori ekonomi ini dibangun atas landasan dari pengamatan sebab akibat yang di dasarkan pada aksi dan juga reaksi yang ada di dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Secara umum, teori ekonomi dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Keduanya memiliki definisi dan pengertian yang berbeda.

a. Ekonomi Makro

Pengertian ekonomi makro merupakan jenis teori ekonomi yang mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Hal-hal yang diteliti dalam ekonomi makro meliputi fenomena ekonomi yang luas misalnya seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat harga. Tujuan ekonomi makro adalah untuk memahami berbagai peristiwa ekonomi dan merumuskan serta memperbaiki kebijakan ekonomi.

b. Ekonomi Mikro

Pengertian ekonomi mikro yaitu macam teori ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Secara khusus ekonomi mikro mempelajari bagian-bagian seperti perilaku konsumen dan perusahaan dan penentuan harga pasar untuk satu jenis barang tertentu serta kuantitas faktor input barang dan jasa.

3. Ekonomi Terapan

Pengertian ekonomi terapan adalah cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan ekonomi deskriptif. Ekonomi terapan menggunakan beberapa ilmu teori ekonomi seperti pengukuran, metode analisis statistik dan ekonometrika untuk menjelaskan fenomena ekonomi dan untuk menginformasikan kebijakan ekonomi dengan akurat.

Cabang Ilmu Ekonomi

Selain itu terdapat macam macam cabang ilmu ekonomi lain yang dibagi menjadi 8 jenis. Cabang ilmu ekonomi ini ditentukan berdasarkan bidang yang terkait dan aspek yang dipelajari.

Ilmu Ekonomi Moneter

Cabang ilmu ekonomi moneter membahas tentang uang, perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Contoh hal yang dibahas dalam ekonomi moneter misalnya seperti inflasi, jumlah uang yang beredar dan tingkat suku bunga di suatu negara.

Ilmu Ekonomi Publik

Ekonomi publik membahas tentang kebijakan pemerintah dalam bidang perekonomian. Contoh hal yang dibahas dan dipelajari dalam cabang ilmu ekonomi publik misalnya seperti anggaran pemerintahan (APBN dan APBD), utang pemerintah, pajak dan retribusi.

Ilmu Ekonomi Industri

Ekonomi industri khusus membahas interaksi perusahaan dalam suatu industri. Hal tersebut dapat berupa beberapa hal mulai dari persaingan usaha, kinerja perusahaan atau kartel. Pembahasan ini masih termasuk dalam ruang lingkup ekonomi mikro.

Ilmu Ekonomi Internasional

Seperti namanya, ilmu ekonomi internasional merupakan cabang ekonomi yang membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Lebih spesifik lagi hal yang dipelajari antara lain adalah transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara dan neraca pembayaran.

Ilmu Ekonomi Regional

Cabang ilmu ekonomi berikutnya adalah ilmu ekonomi regional. Pengertian ekonomi regional merupakan cabang ekonomi yang khusus membahas interaksi ekonomi antar wilayah dan proses pengembangan suatu wilayah guna meningkatkan perekonomian di regional tertentu.

Ilmu Ekonomi Sumber Daya Alam (SDA)

Ekonomi SDA membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal ditinjau dari segi ekonomi sesuai ilmu ekonomi yang ada. Contoh hal yang dipelajari dalam ilmu ekonomi sumber daya alam ini antara lain adalah eksternalitas positif dan negatif.

Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain SDA, ilmu ekonomi lainnya adalah ekonomi SDM atau sumber daya manusia. Cabang ilmu ekonomi ini khusus membahas faktor produksi tenaga kerja seperti masalah pengangguran, upah minimum dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.

G. Ilmu Ekonomi Syariah

Yang terakhir ada ilmu ekonomi syariah yang bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok bahasannya antara lain prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian dan zakat yang tentu semuanya ditinjau berdasarkan syariat agama Islam.

Ekonomi Syariah

Perbedaan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional

Krisis ekonomi yang sering terjadi ditengarai adalah ulah sistem ekonomi konvensional, yang mengedepankan sistem bunga sebagai instrumen profitnya.

Berbeda dengan apa yang ditawarkan sistem ekonomi syariah, dengan instrumen profitnya, yaitu sistem bagi hasil.

Sistem ekonomi syariah sangat berbeda dengan ekonomi kapitalis, sosialis maupun komunis. Ekonomi syariah bukan pula berada di tengah-tengah ketiga sistem ekonomi itu. Sangat bertolak belakang dengan kapitalis yang lebih bersifat individual, sosialis yang memberikan hampir semua tanggung jawab kepada warganya serta komunis yang ekstrem, ekonomi Islam menetapkan bentuk perdagangan serta perkhidmatan yang boleh dan tidak boleh di transaksikan. Ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha.

Ciri khas sistem ekonomi syariah

- a. Kepemilikan faktor-faktor produksi
- b. Sistem Rangsangan
- c. Alokasi Sumber daya
- d. Jaminan sosial dan program penanggulangan kemiskinan
- e. Penghapusan riba dan Implementasi Zakat

Tidak banyak yang dikemukakan dalam Al Qur'an, dan hanya prinsip-prinsip yang mendasar saja. Karena alasan-alasan yang sangat tepat, Al Qur'an dan Sunnah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum Muslim berperilaku sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit tentang sistem ekonomi. Sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan diatas, ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Selain itu, ekonomi syariah menekankan empat sifat, antara lain:

- a. Kesatuan (unity)
- b. Keseimbangan (equilibrium)
- c. Kebebasan (free will)
- d. Tanggung jawab (responsibility)

Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses Ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah). Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber hukum teori ekonomi Islam, bisa berubah.

Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja (2012) Menyatakan prinsip-prinsip umum ekonomi syariah sebagai berikut

- Hutan, air, dan udara dengan segala isinya adalah milik Allah swt. Dan tidak boleh dimiliki secara individu.
- Negara adalah wakil Allah di bumi yang mempunyai otoritas mengatur dan mengelola hutan, air, dan udara dengan segala isinya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.
- Negara menjamin pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat secara jasmani dan rohani (spiritual).
- Negara menjamin kebebasan pasar selama pasar bekerja sesuai dengan garis ketentuan yang ditetapkan Allah swt. Yaitu keadilan, keseimbangan, dan

kemanusiaan. Selain itu, negara membuat garis tujuan nyata seperti pemenuhan tujuan keyakinan dan kebutuhan-kebutuhannya secara temporal (menjaga keberagaman, jiwa, berpendapat, keluarga, dan harta).

- Setiap orang bebas melakukan transaksi dengan siapa pun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan Allah swt. serta hukum dan peraturan yang ditetapkan negara.

Salah satu bentuk pelaksanaan ekonomi syariah adalah perbankan syariah. UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang maupun bunga yang dibayarkan ke penyimpan dana. Fungsi bank syariah adalah sebagai berikut.

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk titipan dan inventasi
2. Menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.
3. Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Instrumen Soal Uraian

Kebangkrutan Detroit: Pudarnya Pusat Industri Otomotif AS

Kota Detroit di Amerika Serikat, yang pernah menjadi markas terbesar otomotif dunia, mengalami kebangkrutan. Pemerintah kota terbelenggu utang 18,5 miliar dollar AS (sekitar Rp 188 triliun) dan telah mengajukan pernyataan bangkrut ke pengadilan.

Pengajuan kebangkrutan disampaikan hari Kamis (18/7) waktu setempat. Ini bertujuan menghentikan kewajiban sementara pembayaran bunga dan cicilan utang kepada para kreditor.

Permerintah kota Detroit di Negara Bagian Michigan ini mengajukan Chapter 9 atau perlindungan kebangkrutan. "Ini akan membuka kesempatan kepada kami untuk berunding dengan para kreditor", kata Manajer Bagian Darurat Pemerintah Kota Detroit Kevyn Orr. Ini adalah pengajuan kebangkrutan terbesar yang pernah dilakukan sebuah kota di AS sepanjang sejarah. Sejak tahun 1950, ada 60 pemerintah kota dan desa yang mengajukan kebangkrutan, tetapi ini adalah kebangkrutan terbesar.

Warga kota pun merasa skeptis terhadap kemampuan Detroit memulihkan masa jayanya kembali. "Ini benar-benar menunjukkan keadaan terburuk. Saya tidak tahu apakah kebangkrutan itu akan berdampak terhadap penjungkalan kehidupan kami sebagai warga kota ini" kata Jodie Holmes (55), warga Detroit. Keberadaan perusahaan otomotif Ford, General Motor (GM), dan Chrysler pernah mengharumkan nama kota ini ke seantero jagat. Namun, krisis keuangan yang melanda AS dan merosotnya produksi tiga perusahaan otomotif itu membuat Detroit terkena dampak. GM dan Chrysler pernah mengajukan kepailitan atau kebangkrutan di puncak resesi besar di AS tahun 2009.

Ini sebuah ironi mengingat Detroit adalah simbol kebesaran industri otomotif AS pada masa lalu. Kota ini juga pernah menjadi pusat kegiatan terbesar pembuatan pesawat, tank-tank tempur, dan peluru pada masa Perang Dunia I sehingga pernah mendapatkan julukan "Arsenal of Democracy" (Gudang Senjata Demokrasi)

Pertanyaan

1. Apa masalah ekonomi yang terutama dibicarakan dalam artikel ini?
2. Menurut Anda pemahaman ilmu ekonomi siapa yang relatif tepat dengan artikel di atas ? Coba jelaskan alasan Anda!
3. Apakah masalah di atas termasuk masalah ekonomi mikro atau makro?
4. Menurut Anda, cabang ekonomi apa yang lebih tepat membahas masalah ekonomi dalam artikel di atas? Mengapa?
5. Adakah pada artikel di atas ditemukan prinsip ekonomi ? Coba jelaskan!

C. Kunci Jawaban

1. Kebangkrutan
2. Adam smith, karena dalam artikel yang dibahas adanya sebab Kota Detroit sampai mengalami kebangkrutan terbesar yang pernah dilakukan sebuah kota di AS sepanjang sejarah dan krisis tersebut mengakibatkan kepailitan atau kebangkrutan
3. Makro, karena telah mencakup kerja perekonomian secara menyeluruh di Kota detroid
4. Ekonomi regional, dikarenakan pembahasan dalam artikel hanya berfokus pada kebangkrutan yang dialami oleh Kota Detroid
5. Ada, terbukti dengan diajukan pernyataan kebangkrutan ke pengadilan. Hal ini jelas bertujuan agar kerugian seperti bunga dan cicilan utang bisa dihentikan. Walaupun keuntungan yang didapat tidak semaksimal yang diharapkan, tetapi kerugian bis dihentikan untuk mengurangi biaya-biaya yang dikeliarkan oleh pemerintah Kota Detroid.

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir
Siswa Kelas X IIS

| No | Nama Peserta Didik | Pertemuan | | | | | |
|----|----------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | AZIZAH SALMAN BAHBEREH | A | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | DAVID MUHAMMAD RIZKI | √ | i | √ | √ | √ | √ |
| 3 | DEWA GEDE SATRIA ADINATA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | GEDE DHARMA WEDA MURTI | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | GEDE SHINDU KRISNAWINATA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | I GEDE ARDI ARTETA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | I GEDE PUTRA EKA CIPTA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | I KETUT ANGGA ARTA SANJAYA | I | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | I KOMANG AGUNG WIBAWA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | KADEK CANDRA DIVANENDRA | I | A | √ | √ | √ | √ |
| 11 | KADEK LINDA WIDIASTUTI | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | KETUT ARI SAPUTRA | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | LUH PUTU CESY ANANTA PUTRI | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | NI KADEK LISTIANI | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | PUTU REVA ANGGIRA MAHENDRI | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | ANDHANA VIRA JAYA | √ | i | √ | √ | √ | √ |

Lampiran 4. Daftar Nilai Siklus 1

Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS

| No | Nama Siswa | LKS 1 | LKS 2 | Kuis | Jumlah |
|----|-----------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| 1 | Azizah Salman Bahbereh | 65 | 50 | 80 | 195 |
| 2 | David Muhammad Rizki | 50 | 50 | 70 | 170 |
| 3 | Dewa Gede Satria Adinata | 80 | 50 | 80 | 210 |
| 4 | Gede Dharma Weda Murti | 65 | 50 | 70 | 185 |
| 5 | Gede Shindu Krisnawinata | 80 | 60 | 70 | 210 |
| 6 | I Gede Ardi Arteta | 65 | 60 | 70 | 195 |
| 7 | I Gede Putra Eka Cipta | 65 | 60 | 70 | 195 |
| 8 | I Ketut Angga Arta Sanjaya | 65 | 40 | 40 | 145 |
| 9 | I Komang Agung Wibawa | 65 | 40 | 60 | 165 |
| 10 | Kadek Candra Divanendra | 65 | 40 | 60 | 165 |
| 11 | Kadek Linda Widiastuti | 75 | 60 | 100 | 235 |
| 12 | Ketut Ari Saputra | 65 | 50 | 70 | 185 |
| 13 | Luh Putu Cesy Ananta Putri | 75 | 40 | 60 | 175 |
| 14 | Ni Kadek Listiani | 75 | 50 | 70 | 195 |
| 15 | Putu Reva Anggira Mahendri | 75 | 50 | 100 | 225 |
| 16 | Andhana Vira jaya | 65 | 50 | 40 | 155 |
| | Jumlah | 1095 | 800 | 1110 | 3005 |
| | Skor maksimal | 100 | 100 | 100 | 300 |
| | Rata-Rata | 68.44 | 50 | 69.38 | 300 |

Lampiran 5. Daftar Nilai Siklus 2

Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS

| No | Nama Siswa | LKS 3 | LKS 4 | Kuis |
|----|-----------------------------------|----------|----------|------|
| 1 | Azizah Salman Bahbereh | 85 | 70 | 90 |
| 2 | David Muhammad Rizki | 85 | 60 | 90 |
| 3 | Dewa Gede Satria Adinata | 95 | 90 | 90 |
| 4 | Gede Dharma Weda Murti | 95 | 70 | 80 |
| 5 | Gede Shindu Krisnawinata | 95 | 100 | 90 |
| 6 | I Gede Ardi Arteta | 95 | 90 | 80 |
| 7 | I Gede Putra Eka Cipta | 95 | 90 | 80 |
| 8 | I Ketut Angga Arta Sanjaya | 80 | 90 | 70 |
| 9 | I Komang Agung Wibawa | 95 | 100 | 80 |
| 10 | Kadek Candra Divanendra | 95 | 80 | 90 |
| 11 | Kadek Linda Widiastuti | 90 | 80 | 100 |
| 12 | Ketut Ari Saputra | 90 | 90 | 80 |
| 13 | Luh Putu Cesy Ananta Putri | 100 | 90 | 70 |
| 14 | Ni Kadek Listiani | 95 | 80 | 100 |
| 15 | Putu Reva Anggira Mahendri | 95 | 80 | 100 |
| 16 | Andhana Vira jaya | 80 | 80 | 70 |
| | Jumlah | 1465 | 1340 | 1360 |
| | Skor Maksimal | 100 | 100 | 100 |
| | Rata-rata | 91.56 | 83.75 | 85 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | Komang Budi Darmawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 22 | Komang Putri Sutami | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 23 | Komang Rian Surya Diva | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 24 | Komang Sri Sariyani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 25 | Komang Suartini | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 26 | Ni Nyoman Sinta Ratna Diani | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 27 | Nyoman Gede Sumardana Yasa | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 28 | Putu Ayu Suarmini | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 29 | Putu Juliananda Saputra | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 30 | Putu Riko Adnyana | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |



| | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | Ni Nyoman Sinta Ratna Diani | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 27 | Nyoman Gede Sumardana Yasa | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 28 | Putu Ayu Suarmini | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 29 | Putu Juliananda Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 30 | Putu Riko Adnyana | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |



Lampiran 8. Soal Kuis Kahoot Siklus I dan Siklus II

Kuis Siklus I

1. Skala Prioritas dapat disusun dengan mempertimbangkan hal berikut:

Tingkat urgensi
 Kesempatan yang dimiliki
 pertimbangan Masa depan
 semua benar

2. Jenis kebutuhan berdasarkan tingkat intensitasnya

Kebutuhan primer, sekunder, tersier
 kebutuhan jasmani, rohani dan kebutuhan masa mendatang
 Kebutuhan primer, sekunder, individu
 Kebutuhan sekarang, masa mendatang, dan kebutuhan umum

3. Berdasarkan sifat pemenuhannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi 2 yaitu ..

Kebutuhan individu dan umum
 Kebutuhan sekarang dan masa mendatang
 Kebutuhan jasmani dan rohani
 Kebutuhan sekarang dan kebutuhan umum

4. Alat pemenuhan kebutuhan manusia yang mempunyai bentuk fisik merupakan pengertian dari..

Kebutuhan
 Barang
 Jasa
 Pilihan

5. Berdasarkan kepentingan, barang yang permintaanya bertambah pada saat pendapatan meningkat dan sebaliknya disebut

Barang inferior

Barang normal

Barang esensial

Barang mewah

6. Barang yang kegunaan semakin bertambah jika digunakan bersama barang lain disebut

Barang komplementer

Barang substitusi

Barang tetap

Barang pribadi

7. Menurut AJ Mayers kegunaan suatu barang dibagi menjadi..

2

3

4

5

8. Kegunaan suatu barang yang muncul ketika barang tersebut telah dimiliki disebut

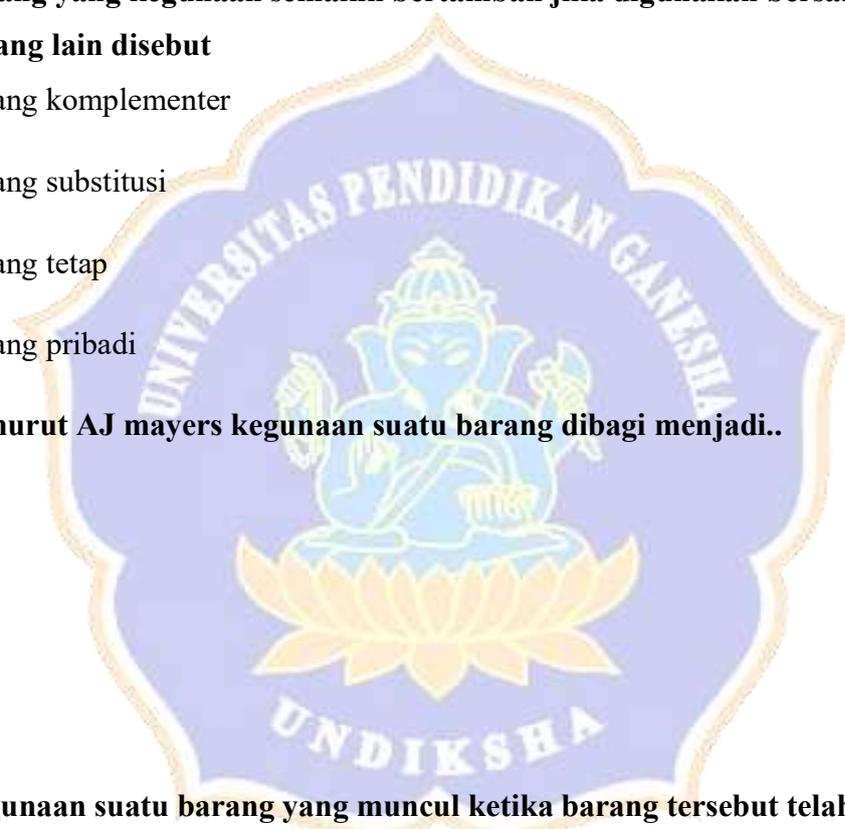
Kegunaan Bentuk (Form utility)

Kegunaan tempat (place utility)

Kegunaan waktu (time utility)

Kegunaan milik (ownership utility)

9. Kayu yang dirubah bentuknya menjadi meja dan kursi termasuk kedalam kegunaan..



Kegunaan tempat

Kegunaan waktu

Kegunaan milik

Kegunaan bentuk

10. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan kebutuhan tiap individu, kecuali..

Lingkungan

Agama

Waktu

Adat istiadat

Kuis Siklus II

1. Biaya yang timbul karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan kebutuhan lain disebut

Biaya Manfaat

Biaya Peluang

Biaya ekonomi

Skala prioritas

2. Pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin merupakan konsep dari..

Motif ekonomi

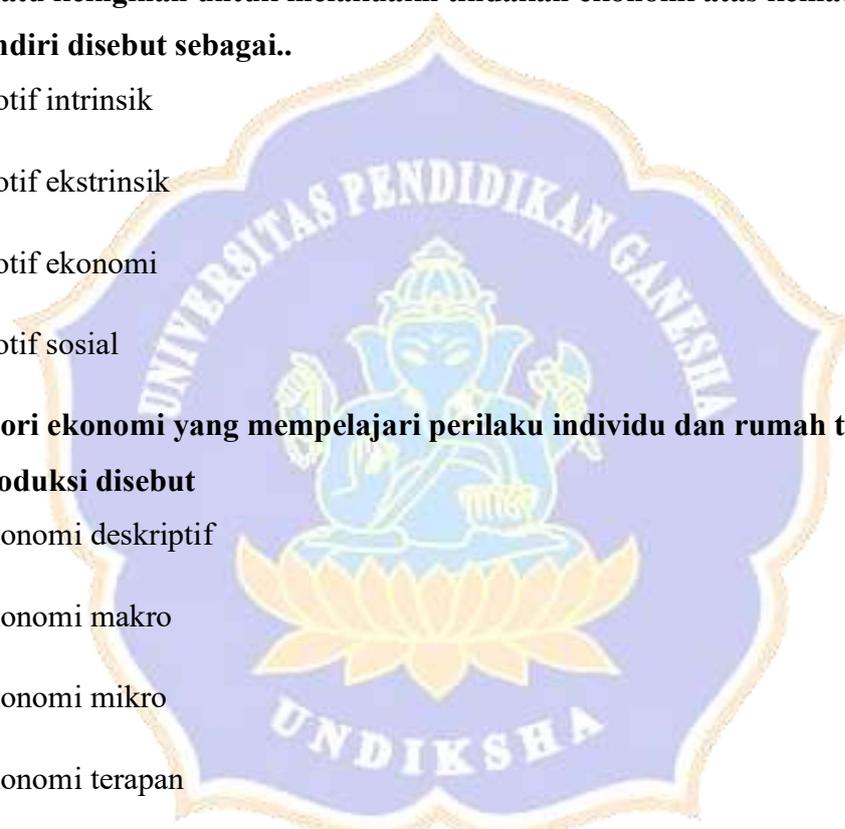
Teori ekonomi

Prinsip ekonomi

Ilmu ekonomi



- 3. Penerapan prinsip ekonomi penjual adalah berusaha memperoleh keuntungan maksimal, melalui**
- Memilih barang yang benar-benar diperlukan
 - Memproduksi barang yang berkualitas
 - Membeli barang sesuai kemampuan
 - Memberi pelayanan yang baik
- 4. Suatu keinginan untuk melakuakn tindakan ekonomi atas kemauan sendiri disebut sebagai..**
- Motif intrinsik
 - Motif ekstrinsik
 - Motif ekonomi
 - Motif sosial
- 5. Teori ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi disebut**
- Ekonomi deskriptif
 - Ekonomi makro
 - Ekonomi mikro
 - Ekonomi terapan
- 6. Macam-macam cabang ilmu ekonomi dibagi menjadi ... jenis**
- 6
 - 7
 - 8
 - 9
- 7. Ilmu ekonomi yang mempelajari interaksi ekonomi antar wilayah disebut**



Ilmu ekonomi internasional

Ilmu ekonomi regional

Ilmu ekonomi Publik

Ilmu ekonomi SDA

8. Ilmu ekonomi yang khusus membahas faktor produksi tenaga kerja termasuk kedalam..

Ilmu ekonomi moneter

Ilmu ekonomi Publik

Ilmu ekonomi SDA

Ilmu ekonomi SDM

9. Ekonomi moneter merupakan ilmu yang membahas tentang..

Uang, Perbankan dan lembaga keuangan lainnya

Interaksi perusahaan dalam industri

Masalah alokasi sumber daya alam

Kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara

10. Ekonomi syariah menekankan empat sifat, antara lain

Keinginan dan tanggung jawab

Kebutuhan dan kebebasan

Kesatuan dan keseimbangan

Tanggung jawab dan kemakmuran

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Soal Siklus I

Data hasil uji Validitas Soal Siklus I

| Correlations | | | | | | | | | | | |
|---------------------|-------|-------|-------|------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Total |
| Pearson Correlation | 1 | ,378* | ,000 | ,063 | ,213 | ,063 | ,373* | ,053 | ,236 | ,177 | ,526** |
| Sig. (2-tailed) | | ,039 | 1,000 | ,740 | ,258 | ,740 | ,042 | ,780 | ,210 | ,350 | ,003 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | ,378* | 1 | ,408* | ,239 | ,443* | -,120 | ,443* | ,141 | -,089 | ,200 | ,596** |
| Sig. (2-tailed) | ,039 | | ,025 | ,203 | ,014 | ,529 | ,014 | ,457 | ,640 | ,288 | ,001 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | ,000 | ,408* | 1 | ,293 | ,263 | -,098 | ,099 | -,066 | ,024 | ,400* | ,433* |
| Sig. (2-tailed) | 1,000 | ,025 | | ,116 | ,160 | ,608 | ,604 | ,730 | ,899 | ,028 | ,017 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | ,063 | ,239 | ,293 | 1 | ,135 | ,520** | -,067 | ,539** | ,447* | ,000 | ,532** |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,740 | ,203 | ,116 | | ,477 | ,003 | ,723 | ,002 | ,013 | 1,000 | ,002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,213 | ,443* | ,263 | ,135 | 1 | -,067 | ,489** | -,023 | ,050 | ,264 | ,598** |
| | Sig. (2-tailed) | ,258 | ,014 | ,160 | ,477 | | ,723 | ,006 | ,905 | ,792 | ,159 | ,000 |
| P5 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,063 | -,120 | -,098 | ,520** | -,067 | 1 | -,270 | ,539** | ,447* | ,000 | ,399* |
| | Sig. (2-tailed) | ,740 | ,529 | ,608 | ,003 | ,723 | | ,150 | ,002 | ,013 | 1,000 | ,029 |
| P6 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,373* | ,443* | ,099 | -,067 | ,489** | -,270 | 1 | -,023 | -,201 | ,264 | ,411* |
| | Sig. (2-tailed) | ,042 | ,014 | ,604 | ,723 | ,006 | ,150 | | ,905 | ,287 | ,159 | ,024 |
| P7 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,053 | ,141 | -,066 | ,539** | -,023 | ,539** | -,023 | 1 | ,302 | -,113 | ,486** |
| | Sig. (2-tailed) | ,780 | ,457 | ,730 | ,002 | ,905 | ,002 | ,905 | | ,105 | ,552 | ,006 |
| P8 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | Pearson Correlation | ,236 | -,089 | ,024 | ,447* | ,050 | ,447* | -,201 | ,302 | 1 | ,111 | ,441* |
| | Sig. (2-tailed) | ,210 | ,640 | ,899 | ,013 | ,792 | ,013 | ,287 | ,105 | | ,559 | ,015 |
| P9 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,177 | ,200 | ,400* | ,000 | ,264 | ,000 | ,264 | -,113 | ,111 | 1 | ,455* |
| | Sig. (2-tailed) | ,350 | ,288 | ,028 | 1,000 | ,159 | 1,000 | ,159 | ,552 | ,559 | | ,012 |
| P10 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,526** | ,596** | ,433* | ,532** | ,598** | ,399* | ,411* | ,486** | ,441* | ,455* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,001 | ,017 | ,002 | ,000 | ,029 | ,024 | ,006 | ,015 | ,012 | |
| Total | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |



Reliability

| Case Processing Summary | | |
|-------------------------|-----------------------|----------|
| | N | % |
| Cases | Valid | 30 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 ,0 |
| | Total | 30 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,647 | 10 |



Lampiran 10. Data Hasil Uji Validitas Soal Siklus II

Data hasil uji Validitas Soal Siklus II

| | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | total | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | ,063 | ,000 | ,053 | ,213 | ,111 | ,309 | ,053 | ,139 | ,309 | ,465** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,740 | 1,000 | ,780 | ,258 | ,558 | ,097 | ,780 | ,465 | ,097 | ,010 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| soal2 | Pearson Correlation | ,063 | 1 | ,293 | ,337 | ,337 | -,035 | ,098 | ,135 | -,175 | ,098 | ,445* |
| | Sig. (2-tailed) | ,740 | | ,116 | ,069 | ,069 | ,853 | ,608 | ,477 | ,354 | ,608 | ,014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| soal3 | Pearson Correlation | ,000 | ,293 | 1 | ,263 | ,263 | -,017 | ,206 | -,066 | ,171 | ,365* | ,532** |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 | ,116 | | ,160 | ,160 | ,928 | ,274 | ,730 | ,366 | ,047 | ,002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| soal4 | Pearson Correlation | ,053 | ,337 | ,263 | 1 | ,148 | ,380* | -,066 | ,207 | ,099 | ,571** | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,780 | ,069 | ,160 | | ,436 | ,038 | ,730 | ,006 | ,272 | ,604 | ,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,213 | ,337 | ,263 | ,148 | 1 | ,024 | ,428* | -,023 | -,015 | ,263 | ,535** |
| | Sig. (2-tailed) | ,258 | ,069 | ,160 | ,436 | | ,901 | ,018 | ,905 | ,938 | ,160 | ,002 |
| soal5 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,111 | -,035 | -,017 | ,380* | ,024 | 1 | -,189 | ,558** | ,247 | ,155 | ,465** |
| | Sig. (2-tailed) | ,558 | ,853 | ,928 | ,038 | ,901 | | ,317 | ,001 | ,188 | ,414 | ,010 |
| soal6 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,309 | ,098 | ,206 | -,066 | ,428* | -,189 | 1 | -,066 | -,043 | ,365* | ,427* |
| | Sig. (2-tailed) | ,097 | ,608 | ,274 | ,730 | ,018 | ,317 | | ,730 | ,822 | ,047 | ,019 |
| soal7 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Pearson Correlation | ,053 | ,135 | -,066 | ,489** | -,023 | ,558** | -,066 | 1 | ,207 | -,066 | ,462* |
| | Sig. (2-tailed) | ,780 | ,477 | ,730 | ,006 | ,905 | ,001 | ,730 | | ,272 | ,730 | ,010 |
| soal8 | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|
| soal9 | Pearson Correlation | ,139 | -,175 | ,171 | ,207 | -,015 | ,247 | -,043 | ,207 | 1 | ,171 | ,371* |
| | Sig. (2-tailed) | ,465 | ,354 | ,366 | ,272 | ,938 | ,188 | ,822 | ,272 | | ,366 | ,043 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| soal10 | Pearson Correlation | ,309 | ,098 | ,365* | ,099 | ,263 | ,155 | ,365* | -,066 | ,171 | 1 | ,567** |
| | Sig. (2-tailed) | ,097 | ,608 | ,047 | ,604 | ,160 | ,414 | ,047 | ,730 | ,366 | | ,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | ,465** | ,445* | ,532** | ,571** | ,535** | ,465** | ,427* | ,462* | ,371* | ,567** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 | ,014 | ,002 | ,001 | ,002 | ,010 | ,019 | ,010 | ,043 | ,001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |



| Case Processing Summary | | N | % |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



| Reliability Statistics | |
|------------------------|------|
| Cronbach's Alpha | ,643 |
| N of Items | 10 |

Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Daftar nama Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

| No | Nama Responden |
|----|-------------------------------|
| 1 | Gede Mustika yasa |
| 2 | Gede Putra Darma Yasa |
| 3 | Gede Sendi Sedana Yasa |
| 4 | Gede Suka Wiradana |
| 5 | I Gede Aditya Dharma Putra |
| 6 | I Komang Oky Kurniawan |
| 7 | I Komang Suastika |
| 8 | I Putu Eka Astawa Darma Putra |
| 9 | Kadek Bima Sanjaya |
| 10 | Kadek Budi artini |
| 11 | Kadek Hendra Aditya |
| 12 | Kadek Sumber Arta Wijana |
| 13 | Kadek Sutami Suryadi |
| 14 | Kadek Widastra Sudiarta |
| 15 | Ketut Hery Juli Amerta |
| 16 | Ketut Nari Indriani |
| 17 | Ketut Putri Saraswati |
| 18 | Ketut Sastra Dwi Payana |
| 19 | Komang Agus Pande Suriadnyana |
| 20 | Komang Arta Sujana |
| 21 | Komang Budi Darmawan |

| | |
|----|-----------------------------|
| 22 | Komang Putri Sutami |
| 23 | Komang Rian Surya Diva |
| 24 | Komang Sri Sariani |
| 25 | Komang Suartini |
| 26 | Ni Nyoman Sinta Ratna Diani |
| 27 | Nyoman Gede Sumardana Yasa |
| 28 | Putu Ayu Suarmini |
| 29 | Putu Juliananda Saputra |
| 30 | Putu Riko Adnyana |

Kisi-kisi kuesioner respon siswa

| No | Variabel | Indikator | Nomor Item | Jumlah |
|-------------------|--------------|---------------------------------------------|------------|--------|
| 1. | Respon Siswa | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1,2,3 | 3 |
| 2. | | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 4,5,6 | 3 |
| 3. | | Adanyaharapan dan cita-cita dalam belajar | 7,8,9 | 3 |
| 4. | | Adanya penghargaan dalam belajar | 10.11,12 | 3 |
| 5. | | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 13,14,15 | 3 |
| 6. | | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 16,17,18 | 3 |
| Jumlah Total Soal | | | | 18 |

Data Ordinal kuesioner Penelitian

1. Responi indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah Total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 14 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 21 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 23 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 11 |

2. Respon indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah Total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 8 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 11 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 12 | 2 | 2 | 4 | 8 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 18 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 20 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 25 | 2 | 2 | 4 | 8 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 10 |

3. Respon indikator Adanya harapan dan cita-cita dalam belajar

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah Total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 2 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 7 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 12 | 4 | 2 | 3 | 9 |
| 13 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 23 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 24 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 25 | 4 | 2 | 3 | 9 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 11 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 27 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 29 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 11 |

4. Respon indikator Adanya penghargaan dalam belajar

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah Total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 18 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 30 | 4 | 3 | 2 | 9 |

5. Respon indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 8 | 2 | 3 | 4 | 9 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 9 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 11 |

6. Respon indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif

| No | P1 | P2 | P3 | Jumlah Total |
|----|----|----|----|--------------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 7 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 23 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 9 |



Lampiran 12. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,486** | ,427* | ,876** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,007 | ,019 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,486** | 1 | ,349 | ,701** |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | | ,059 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,427* | ,349 | 1 | ,749** |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,059 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,876** | ,701** | ,749** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,651 | 3 |

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,535** | ,208 | ,763** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,002 | ,271 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,535** | 1 | ,397* | ,844** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | | ,030 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,208 | ,397* | 1 | ,691** |
| | Sig. (2-tailed) | ,271 | ,030 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,763** | ,844** | ,691** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,649 | 3 |

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,613** | ,276 | ,827** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,139 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,613** | 1 | ,277 | ,772** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,138 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,276 | ,277 | 1 | ,704** |
| | Sig. (2-tailed) | ,139 | ,138 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,827** | ,772** | ,704** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,632 | 3 |

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,301 | ,371* | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,106 | ,044 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,301 | 1 | ,430* | ,731** |
| | Sig. (2-tailed) | ,106 | | ,018 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,371* | ,430* | 1 | ,801** |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 | ,018 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,748** | ,731** | ,801** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,633 | 3 |

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,418* | ,055 | ,598** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,022 | ,772 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,418* | 1 | ,668** | ,913** |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 | | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,055 | ,668** | 1 | ,784** |
| | Sig. (2-tailed) | ,772 | ,000 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,598** | ,913** | ,784** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,654 | 3 |

| Correlations | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | P1 | P2 | P3 | Jumlah |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,584** | ,083 | ,676** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 | ,661 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,584** | 1 | ,403* | ,772** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | | ,027 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,083 | ,403* | 1 | ,581** |
| | Sig. (2-tailed) | ,661 | ,027 | | ,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,676** | ,772** | ,581** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,622 | 3 |

Lampiran 13. Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Rekapitulasi Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1. Hasil Uji validitas instrumen

| No Pernyataan | Koefisien Korelasi (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|---------------|-------------------------------|---------|------------|
| 1 | 0,876 | 0,361 | valid |
| 2 | 0,701 | 0,361 | valid |
| 3 | 0,749 | 0,361 | valid |
| 4 | 0,763 | 0,361 | valid |
| 5 | 0,844 | 0,361 | valid |
| 6 | 0,691 | 0,361 | valid |
| 7 | 0,827 | 0,361 | valid |
| 8 | 0,772 | 0,361 | valid |
| 9 | 0,704 | 0,361 | valid |
| 10 | 0,748 | 0,361 | valid |
| 11 | 0,731 | 0,361 | valid |
| 12 | 0,801 | 0,361 | valid |
| 13 | 0,598 | 0,361 | valid |
| 14 | 0,913 | 0,361 | valid |
| 15 | 0,784 | 0,361 | valid |
| 16 | 0,676 | 0,361 | valid |
| 17 | 0,722 | 0,361 | valid |
| 18 | 0,581 | 0,361 | valid |

2. Hasil uji reliabilitas instrumen

| No | Indikator | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Term</i> |
|----|---------------------------------------------|-------------------------|------------------|
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 0,651 | 3 |
| 2 | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 0,649 | 3 |
| 3 | Adanyaharapan dan cita-cita dalam belajar | 0,632 | 3 |
| 4 | Adanya penghargaan dalam belajar | 0,633 | 3 |
| 5 | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 0,654 | 3 |
| 6 | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 0,622 | 3 |

Interpretasi hasil Uji validitas dan reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Uji validitas data dapat diketahui valid tidaknya butir pernyataan nomor 1 sampai 18, maka dapat dibandingkan dengan r hitung dan r tabel sebagai berikut.

1. Nilai r tabel pada α 0,05 dengan jumlah responden 30 orang adalah 0,361.
2. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom nilai koefisien korelasi.

Pengambilan keputusan.

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung negative dan r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 sampai 18 dikatakan valid

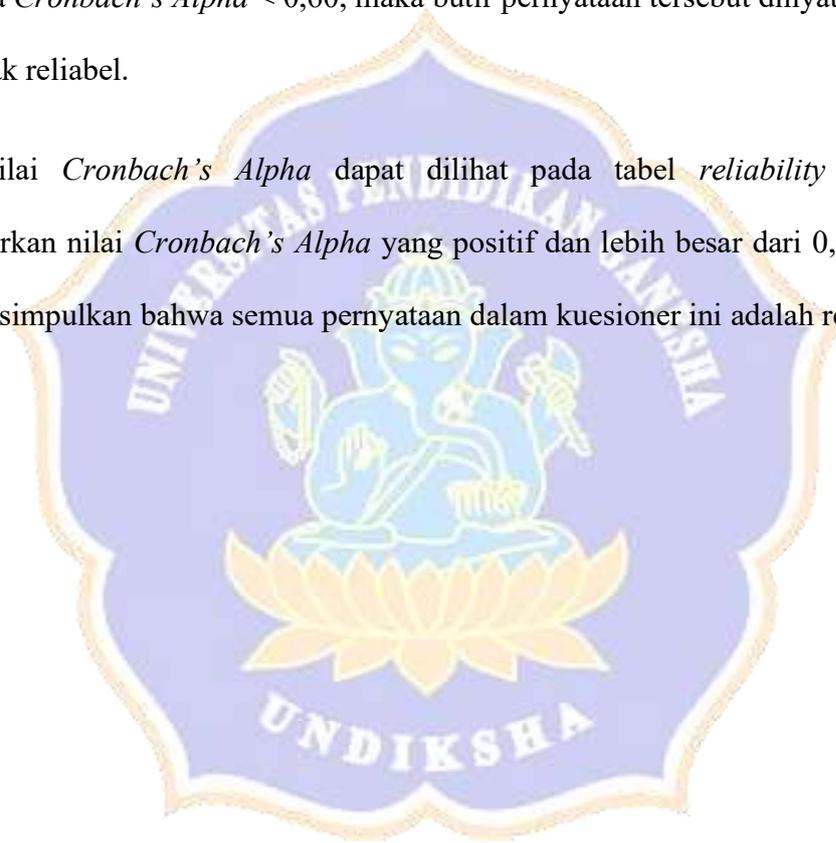
karena nilai r hitung $>$ r tabel.

b. Reliabilitas

Pengambilan keputusan terkait dengan reliabilitas butir pernyataan 1 sampai 18 sebagai berikut.

- 1) Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Pada nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel *reliability statistic*. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* yang positif dan lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel.



Lampiran 14. Instrumen Kuesioner Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA SETELAH PENERAPAN PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD DAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI
KAHOOT

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Sasaran Program : Siswa Kelas X IIS
Hari/Tanggal :
No. Absen :

Petunjuk:

1. Sebelum mengisi pernyataan berikut, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisiannya
2. Tulislah identitas pada bagian identitas
3. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menanggapi pernyataan yang disediakan, dan berikanlah jawaban dengan jujur. Data hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang kamu pilih

Pilihlah jawaban yang disediakan berikut ini

Sangat Setuju

Setuju

Kurang setuju

Tidak setuju

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|----|---------------------------------------------|---------------|--------|---------------|--------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
| | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | | | | |

| | | | | | |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 1. | Saya akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar | | | | |
| 2. | Saya mendengarkan setiap arahan dan penjelasan yang diberikan oleh guru | | | | |
| 3. | Saya belajar atas kemauan dan keinginan sendiri | | | | |
| Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | | | | | |
| 4. | Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang belum dipahami | | | | |
| 5. | Saya belajar disekolah dan dirumah untuk mengingat materi yang diajarkan | | | | |
| 6. | Saya berusaha mencari sumber belajar untuk memenuhi dan membantu penyelesaian tugas | | | | |
| Adanya harapan dan cita-cita dalam belajar | | | | | |
| 7. | Saya memiliki harapan dan cita-cita untuk diwujudkan | | | | |
| 8. | Saya bersemangat mempelajari semua mata pelajaran yang saya dapatkan disekolah | | | | |
| 9. | Saya fokus dalam mempelajari semua mata pelajaran dan serius mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan | | | | |
| Adanya penghargaan dalam belajar | | | | | |
| 10. | Saya merasa bangga apabila mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik | | | | |
| 11. | Saya berusaha dan bersemangat untuk mendapatkan nilai terbaik | | | | |

| | | | | | |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 12. | Saya mengukur kemampuan sendiri dengan mengerjakan tugas secara mandiri | | | | |
| Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | | | | | |
| 13. | Media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran | | | | |
| 14. | Diskusi dengan teman kelompok mempermudah dalam pemahaman materi | | | | |
| 15. | Belajar dengan <i>aplikasi kahoot</i> membuat saya termotivasi dalam mengikuti pembelajaran | | | | |
| Adanya lingkungan belajar yang kondusif | | | | | |
| 16. | Saya mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan kondusif | | | | |
| 17. | Situasi belajar yang gaduh dan bising membuat saya tidak nyaman dalam memahami pembelajaran | | | | |
| 18. | Proses belajar saya sangat didukung baik dirumah maupun belajar <i>online</i> | | | | |
| | TOTAL | | | | |

Lampiran 15. Analisis Kuesioner Respon Siswa

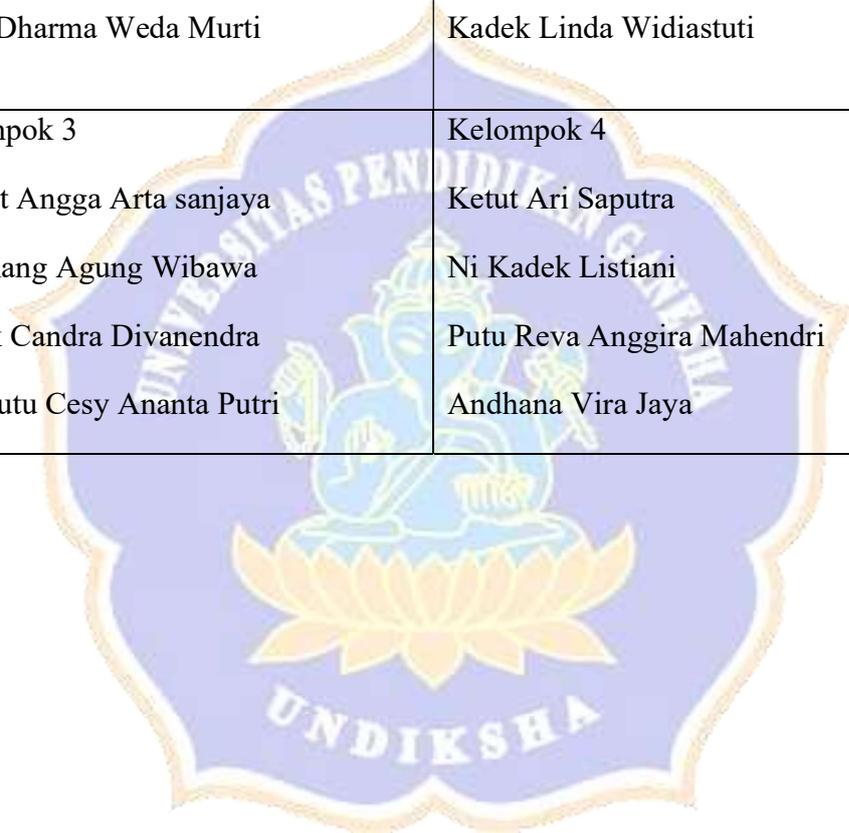
Hasil Analisis dan Persentase Kuesioner
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Memanfaatkan Aplikasi Kahoot

| No | SIKLUS 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase | |
|----|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------------|-----|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 | 86% |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 | 83% |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 | 82% |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 | 86% |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 62 | 86% |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 83% |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 61 | 85% |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 | 86% |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 59 | 82% |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 | 82% |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 85% |

Lampiran 16. Pembagian kelompok Belajar Siswa

Pembagian kelompok Belajar siswa

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kelompok 1</p> <p>Azizah Salman Bahbereh</p> <p>David Muhamad Rizki</p> <p>Dewa Gede Satria Adinata</p> <p>Gede Dharma Weda Murti</p> | <p>Kelompok 2</p> <p>Gede Shindu Krisnawinata</p> <p>I Gede Ardi Arteta</p> <p>I Gede Putra Eka Cipta</p> <p>Kadek Linda Widiastuti</p> |
| <p>Kelompok 3</p> <p>I Ketut Angga Arta sanjaya</p> <p>I Komang Agung Wibawa</p> <p>Kadek Candra Divanendra</p> <p>Luh Putu Cesy Ananta Putri</p> | <p>Kelompok 4</p> <p>Ketut Ari Saputra</p> <p>Ni Kadek Listiani</p> <p>Putu Reva Anggira Mahendri</p> <p>Andhana Vira Jaya</p> |



Lampiran. 17 Surat Ijin Pengujian Instrumen Kuesioner

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/102901/SMAN 1 KBT.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan menerangkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| a. Nama | : Komang Elita Tri Suarjani |
| b. NIM | : 1617011015 |
| c. Jurusan | : Pendidikan Ekonomi |
| d. Tahun Akademik | : 2016 |

Telah melakukan Pengujian Instrumen Kuesioner Penelitian untuk keperluan skripsi di SMA Negeri 1 Kubutambahan dari tanggal, 8 oktober 2021 dengan judul Skripsi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Memanfaatkan Aplikasi Kahoot untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamblang, 29 Oktober 2021
 Kepala SMA Negeri 1 Kubutambahan

 Wawan Kusuma, S.Pd., M.Pd.
 Pembina Utama Muda
 NIP.19680724 199203 1 007

Lampiran. 18 Surat keterangan melaksanakan penelitian.



YAYASAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 Akta Notaris Nomor: 18 Tanggal 9 Oktober 2015
SMAS LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA
 Terakreditasi A

Alamat : Jalan Jatayu No. 10 Singaraja Telepon/Fax : 0362 -22571
 Website: <http://www.smalabundiksha.sch.id> E-mail: smalabundiksha@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

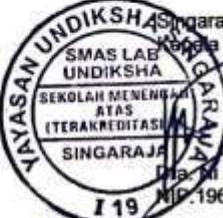
Nomor : 564/SMAS-Lab./Undiksha/E.7/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja menerangkan bahwa :

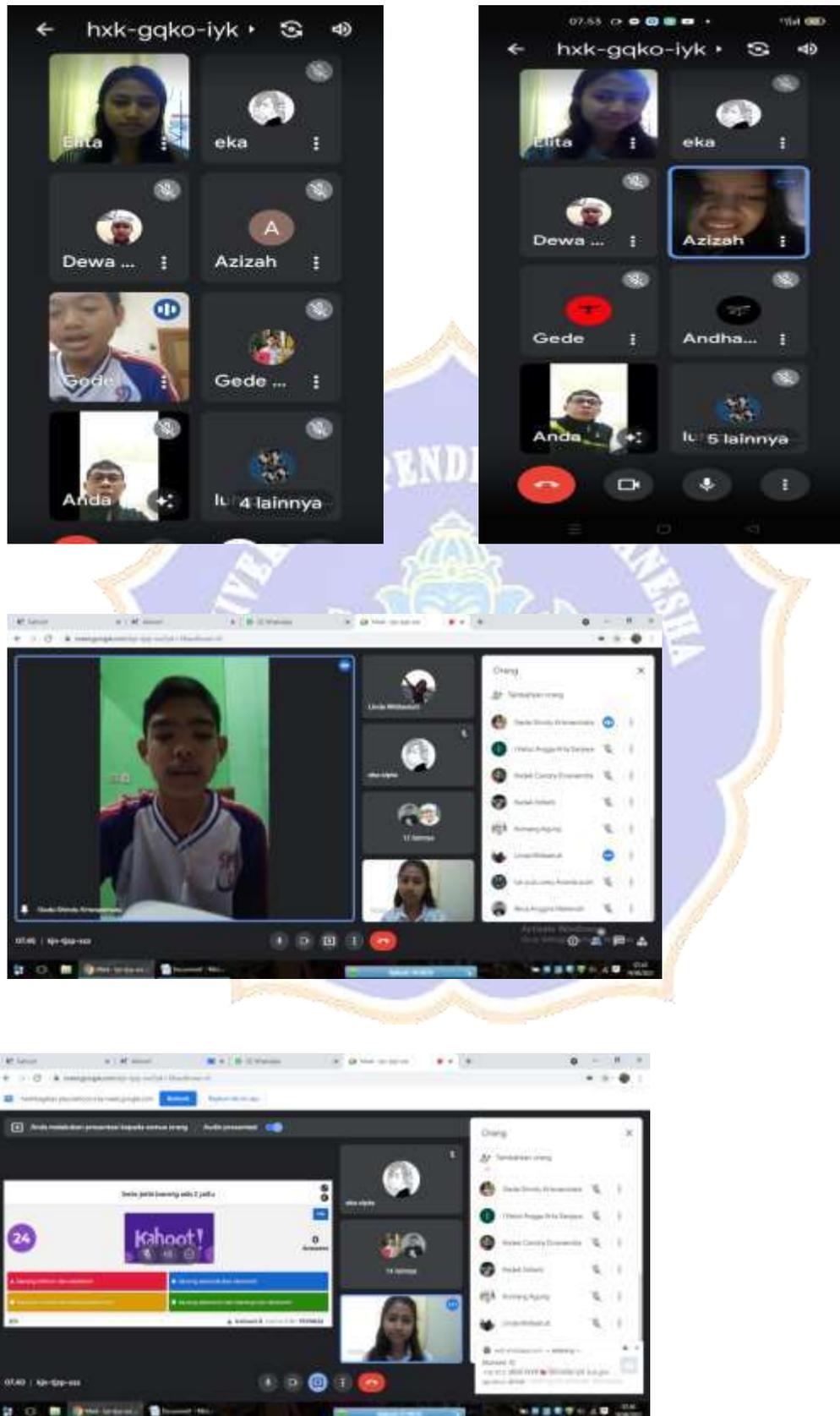
Nama : Komang Elita Tri Suarjani
 NIM : 1617011015
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

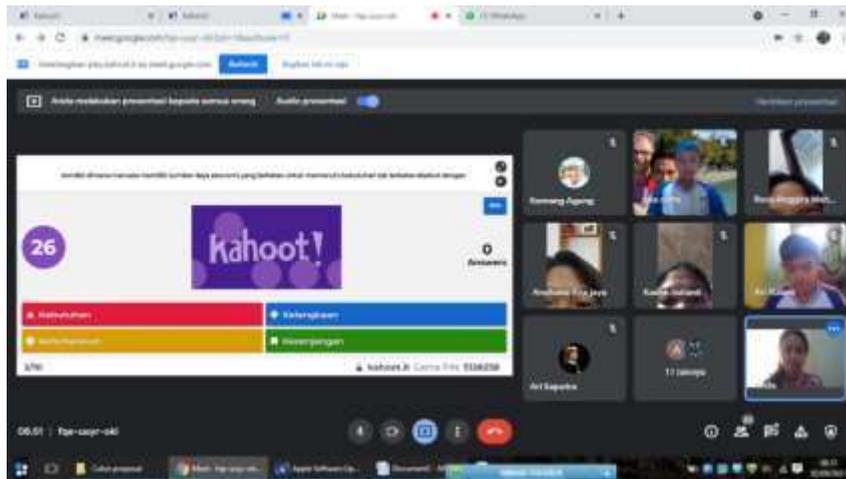
memang benar mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di SMAS Lab. Undiksha Singaraja dengan skripsi berjudul "Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan memanfaatkan aplikasi kahoot untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha Tahun Ajaran 2021/2022" pada tanggal 5 Agustus - 4 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 23 Maret 2022
 Kepala Sekolah,

 Dra. Ni Nengah Masni, M.Pd
 NIP.19631231 199303 2 069

Lampiran 19. Foto-foto Penelitian





Lampiran 20. Riwayat hidup

**RIWAYAT HIDUP**

Komang Elita Tri Suarjani, lahir di Bila, 16 Agustus 1997.

Penulis adalah anak dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Made Sarba dan Ni Luh Resmi. Elita adalah panggilan akrabnya. Penulis berasal dari pulau Bali dan

Berkebangsaan Indonesia. Saat ini penulis beralamat di Dusun Kawanan Desan Bila, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2004-2010 penulis memulai pendidikan di SDN 2 Bila, kemudian setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Kubutambahan dan di tahun 2010-2013. Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, penulis melanjutkan sekolah di SMAN 1 Kubutambahan dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Setelah lulus dari bangku SMA, penulis melanjutkan kuliah pada tahun 2016 di Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Akuntansi dan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.